

**PERANAN WANITA DALAM USAHA DI SEKTOR INFORMAL  
DI KECAMATAN WANEA KOTA MANADO**

Lena J. Damonglala<sup>1</sup>

**ABSTRACT**

*Social economic growths in society generate the disintegration symptom in certain division of labor between man and woman. On of employment which is a lot of entered by woman is Informal sector.*

*North Sulawesi, especially Manado City, tends to borer in placing forward woman role in family. This matter is visible from to the number of worker woman as well as housewife personating.*

*This research is conducted to know how big woman role in informal sector and also factors influencing woman role in the sector.*

*Primary and secondary data is collected from the questionnaire. From three Kelurahan in Subdistrict Wanea (Kelurahan Karambasan Selatan, Karambusan Utara, and Ranatana) is gathered 40 responder. The correlation and regression analysis done to know relation between the independent variables with the dependent variable. To know the contribution of responder income to totalizing income used by percentage.*

*Result of research indicate that factors influencing woman role in the informal sector are Work Motivation and Society Culture. Mean of the contribution of woman to support the total family income is 70.248 %, that is very dominant.*

**PENDAHULUAN**

Pesatnya pembangunan di Indonesia, tampaknya berkorelasi positif dengan peningkatan peranan wanita. Indikatornya antara lain ialah meningkatnya Tingkat Partisipasi Kerja (TPK) angkatan kerja usia produktif, serta semakin banyaknya wanita usia produktif yang bekerja di sektor-sektor usaha yang sebelumnya didominasi kaum pria. Di Sulawesi Utara TPK angkatan kerja wanita selama kurun waktu 1990 - 1995 mengalami laju peningkatan 7,37 % per tahun dibanding dengan angkatan kerja pria yang hanya 2,68 % per tahun pada periode yang sama (Kanwil Depnaker Provinsi Sulawesi Utara, 1996).

Perkembangan sosial ekonom dalam masyarakat menimbulkan gejala *disIntegrasi* dalam pembagian kerja tertentu antara pria dan wanita yang telah berakar dalam masyarakat. Pekerjaan yang dihubungkan dengan peranan pria dan wanita dalam pembangunan berarti suatu perubahan

dalam pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin (Boserup, 1984).

Salah satu lapangan kerja yang banyak dimasuki oleh wanita ialah sektor informal. Ada sekitar 80 % tenaga kerja wanita yang bekerja di sektor informal (Biro Pusat Statistik, 1996). Sektor informal banyak diminati kaum wanita karena relatif fleksibel dalam waktu kerja, tidak membutuhkan modal besar, dapat menggunakan bahan setempat dan tidak membutuhkan latar belakang pendidikan yang tinggi (Hidayat, 1987).

Daerah Sulawesi Utara, khususnya Kota Manado cenderung lebih terbuka dalam mengedepankan peranan wanita dalam keluarga. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya wanita pekerja yang sekaligus berperan sebagai ibu rumah tangga. Oleh karena itu perlu diketahui berapa besar peran wanita di sektor informal serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran wanita di sektor informal.

<sup>1</sup> Dosen FPIK UNSRAT

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif. Pemilihan Kecamatan Wanea sebagai lokasi penelitian, didasarkan pada kenyataan bahwa ada beberapa Kelurahan yang banyak dihuni pekerja wanita di sektor informal.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah semua wanita/ibu rumah tangga yang bekerja pada sektor informal di Kecamatan Wanea. Sampel Kelurahan (area) dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) sebanyak tiga Kelurahan, yaitu : Kelurahan Karombasan Selatan, Kelurahan Karombasan Utara, dan Kelurahan Ranotana. Ketiga Kelurahan dipilih, karena memiliki jumlah pekerja wanita di sektor informal cukup banyak.

Selanjutnya, dari ketiga Kelurahan ditarik sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*) sebanyak 40 wanita/ibu rumah tangga sebagai responden.

#### Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, masing-masing sebagai berikut :

- 1) Sebuah variabel tak-bebas (*dependent variable*) atau variabel respon sebagai variabel terpengaruh, yaitu : **Peranan Wanita (Y)**.
- 2) Satu perangkat variabel bebas (*independent variable*) atau variabel prediktor, yaitu variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel tak bebas (Y). Variabel-variabel tersebut ialah sebagai berikut : **Tingkat Pendidikan Formal (X<sub>1</sub>), Keterampilan (X<sub>2</sub>), Motivasi Kerja (X<sub>3</sub>), Budaya Masyarakat (X<sub>4</sub>), dan Jumlah Tanggungan Keluarga (X<sub>5</sub>).**

Definisi operasional dan pengukuran dari masing-masing variabel ialah sebagai berikut :

1. **Peranan Wanita (Y<sub>1</sub>)** : adalah keikutsertaan wanita dalam usaha di sektor informal. Peranan Wanita diukur

dari lamanya responden (wanita/ibu rumah tangga) memanfaatkan waktunya untuk kegiatan di sektor informal (dalam jam kerja per hari).

2. **Pendidikan Formal (X<sub>1</sub>)** : adalah suatu sistem pendidikan sekolah yang dilaksanakan secara teratur, terlaksana, berjenjang, serta memiliki kurikulum yang jelas. Pendidikan formal diukur dari lamanya responden duduk di bangku sekolah berdasarkan jenjang pendidikan formal, yaitu : (SD = 6 tahun), SLTP = 3 tahun, SLTA = 5 tahun, Akademi/Diploma = 3 tahun, Sarjana Strata-1 = 5 tahun).
3. **Keterampilan (X<sub>2</sub>)** : adalah kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas tertentu, kemampuan tersebut diperoleh dari pengetahuan, pengalaman, dan pendidikan non-formal/pelatihan. Keterampilan diukur dari kemampuan responden dalam melaksanakan pekerjaan di sektor informal. Sebagai alat ukur digunakan kuesioner dengan beberapa pertanyaan menyangkut keterampilan responden.
4. **Motivasi Kerja (X<sub>3</sub>)** : adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan kuesioner dengan beberapa pertanyaan menyangkut motivasi responden dalam melaksanakan pekerjaan di sektor informal.
5. **Budaya Masyarakat (X<sub>4</sub>)** : adalah kondisi masyarakat setempat yang mendukung kesempatan wanita dalam melakukan pekerjaan di sektor informal. Pengukurannya dengan menggunakan skor atas jawaban responden dalam menjawab pertanyaan.
6. **Jumlah Tanggungan Keluarga (X<sub>5</sub>)** : adalah banyaknya anggota keluarga yang tinggal bersama dan menjadi tanggungan kepala keluarga. Pengukurannya melalui kuesioner yang menanyakan tentang jumlah orang yang menjadi tanggungan.

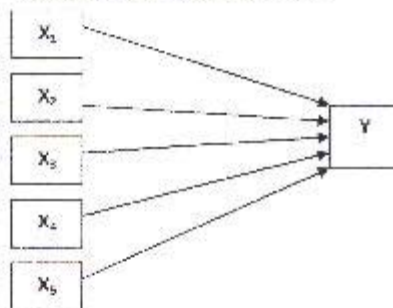


### Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan ialah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan) sebagai instrumen utama dan secara langsung mendatangi responden, yang ditentukan melalui sampling acak sederhana. Selain itu, dilakukan pengumpulan data tambahan (data sekunder) sebagai pelengkap, yang dikutip dari Kantor Kelurahan maupun Kantor Kecamatan.

### Model Hubungan antar Variabel dan Analisis Data

Model hubungan antar variabel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :



Gambar 1. Model Hubungan antar Variabel Penelitian

Keterangan :  $X_1$  = Pendidikan Formal,  
 $X_2$  = Keterampilan  
 $X_3$  = Motivasi Kerja,  
 $X_4$  = Budaya Masyarakat  
 $X_5$  = Jumlah Tanggungan Keluarga,  
 $Y$  = Peranan Wanita

Data hasil skoring yaitu  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  dan  $Y$  sebelum dianalisis, dilakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas data sesuai prosedur menurut Hadi (1989).

Untuk menguji hipotesis bahwa ada pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$ ) terhadap variabel tak-bebas ( $Y$ ), baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, dilakukan analisis regresi dan korelasi.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel tak-bebas. Analisis statistika yang digunakan (analisis regresi dan korelasi) sesuai prosedur menurut Levine *et al* (2002). Analisis data, baik uji validitas dan reliabilitas maupun analisis regresi dan korelasi menggunakan program paket komputer SPSS-11.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden ialah sebagai berikut : SD 6 orang (15,0 %), SLTP 13 orang (32,50 %), SLTA 13 orang (32,50 %) dan Perguruan Tinggi 8 orang (20 %). Data tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SLTP dan SLTA, yang menunjukkan suatu tingkat pendidikan yang cukup untuk beaktifitas di sektor informal.

Jumlah tanggungan keluarga bervariasi dari 1 sampai 5 orang dengan rata-rata sebesar 3 orang samadengan mediannya. Yang berarti bahwa ada sebanyak 50 % dari responden mempunyai tanggungan di atas 4 orang. Suatu jumlah yang cukup besar yang mendorong wanita atau ibu rumah tangga beraktifitas di sektor informal untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Pendapatan yang diperoleh dari sektor Informal per bulannya bervariasi dari Rp. 300.000,- hingga Rp. 5.600.000,- dengan nilai rata-rata Rp. 2.323.800,- Suatu nilai yang cukup besar dan signifikan untuk menunjang bahkan membiayai kebutuhan rumah tangga. Nilai median pendapatan per bulan sebesar Rp. 1.500.000,- yang berarti bahwa ada 50 % dari responden yang memiliki pendapatan per bulan minimal Rp. 1.500.000,-

Persentase pendapatan para wanita di sektor informal terhadap pendapatan total keluarga bervariasi dari 23,1 % hingga 100 %, dengan nilai rata-rata 70,248 % dan median 65,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kontribusi pendapatan para wanita terhadap pendapatan total sebesar 70,248 %. Nilai median sebesar 66,7 % berarti

- Damsar, K. 1957. Human Behaviour at Work : Organizational Behaviour. Mc Graw-Hill, Singapore.
- Gerungan, W.A. 1996. Psikologi Sosial. PT. Eresco, Bandung.
- Guhardja, S. 1993. Pengembangan Sumberdaya Keluarga. BPK Gunung Mulla, Bogor.
- Hadji, S. 1986. Metodologi Research Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Jilid III Cetakan X. Andi Offset, Yogyakarta.
- Handayani. 1993. Wanita dan Kerja : Hasil Penelitian di Pedesaan Jawa Barat dan Beberapa Daerah di Luar Pulau Jawa. YUS, Jakarta.
- Hasbullah. 1999. Dasar-dasar ilmu Kependidikan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hidayat. 1987. Peranan dan Profil Serta Prospek Perdagangan Eceran Dalam Pembangunan. Penerbit Prisma, Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1986. Sikap Mental Dalam Pembangunan. Rajawali Press, Jakarta.
- Kusbiyanti, S. 1985. Partisipasi Kelompok Wanita Tani Dalam Kegiatan Kelompok Di Desa. Universitas Cenderawasih, Manokwari.
- Levine, D.M., D. Stephan, T.C. Krehbiel, M.L. Berenson. 2002. Statistics for Managers Using Microsoft Excel. (Third Edition), Prentice Hall, New Jersey.
- Moenir, A.S. 1988. Kepemimpinan Kerja. Bina Aksara, Jakarta.
- Sajogyo, P. 1985. Peran Wanita Dalam Pembangunan Masyarakat Desa. CV. Rajawali, Jakarta.
- Swasono, S.E. 1985. Membangun Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi. U.P, Jakarta.
- Tobe, J. 1983. The Human Side of Agriculture. Ventago Press, New York.
- Wijaya, H.R. 1998. Metode Penelitian Dari Perspektif Feminis. UKSW, Salatiga.

